

## **PERSEPSI MAHASISWA DALAM PEMBELAJARAN DARING PADA MATA KULIAH FARMASI SIMULASI DI MASA PANDEMI COVID-19**

Lilis Maryanti<sup>1</sup>, Mona Rahmi Rulianti<sup>2</sup>, Yuliani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Poltekkes Kemenkes Palembang

Email Korespondensi : [monarahmirulianti88@gmail.com](mailto:monarahmirulianti88@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah farmasi simulasi di masa pandemik Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria inklusi yang jelas yaitu mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah praktek farmasi simulasi di semester lima jurusan farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang berjumlah 77 mahasiswa. Kuesioner yang dibagikan melalui google form dengan skala likert dan satu pertanyaan essay. Analisis data yang digunakan dengan menghitung skor hasil persentase responden dan menganalisis setiap indikator. Hasil penelitian yang didapatkan adalah persepsi yang baik dari mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada mata kuliah farmasi simulasi pada masa pandemic Covid-19. Adapun skor hasil persentase responden yang didapat untuk indikator proses belajar mengajar menunjukkan kriteria baik sebesar 72,7% untuk indikator kompetensi dosen menunjukkan kriteria baik sebesar 79,2 % sedangkan untuk indikator sarana dan prasarana juga menunjukkan kriteria baik sebesar 75,1%.

**Kata kunci :** Persepsi Mahasiswa, Pembelajaran Daring

## STUDENT'S PERCEPTION OF ONLINE LEARNING IN SIMULATION PHARMACY COURSES DURING THE COVID-19 PANDEMIC

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine student perceptions of online learning in simulated pharmacy courses during the Covid-19 pandemic. This type of research is descriptive research. Sampling used a purposive sampling technique with clear inclusion criteria, namely students who had received a simulated pharmacy practice course in the fifth semester of the Pharmacy Department of the Health Polytechnic of the Ministry of Health of Palembang as many as 77 students. Questionnaires distributed via google form with a Likert-scale and one essay question. Analysis of the data is used by calculating the percentage of respondents and analyzing each indicator. The research results obtained are good perceptions from students of online learning in simulated pharmacy courses during the Covid-19 pandemic. The score for the percentage of respondents obtained for the teaching and learning process indicators shows good criteria of 72.7%, for lecturers' competence indicators showed good criteria of 79.2%, while for facilities and infrastructure indicators also showed good criteria of 75.1%*

**Keywords :** *Student's Perception, Online Learning*

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia bagi kehidupan di masa yang akan datang. Melalui proses belajar diharapkan akan tercapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran dapat tercapai jika mahasiswa melibatkan dirinya secara aktif dalam

kegiatan belajar baik fisik, mental, maupun emosional. Generasi muda yang berpendidikan dan berprestasi diharapkan mampu membawa negeri ini menghadapi persaingan global, khususnya dalam bidang kesehatan. Namun, sejak penyakit virus Corona (COVID-19) telah ditetapkan sebagai

epidemi saat ini (Rossi Passarella, M, 2020) maka untuk pencegahan penyebaran mata rantai COVID-19 di Indonesia, pemerintah memberlakukan PSBB.

Wabah virus Corona (COVID-19) yang mulai merebak di Indonesia sejak awal Maret 2020, telah menimbulkan kelumpuhan berbagai aktivitas baik di bidang sosial, ekonomi, hingga pendidikan. Wabah ini sebarannya begitu luas dan melampaui batas-batas negara, dan maka itu pada tanggal 11 Maret 2020, statusnya oleh WHO ditetapkan sebagai pandemic (Bill Chappell, 2020). Hal ini berdampak kepada proses pembelajaran yang ada di lembaga pendidikan, baik itu jenjang SD, SMP, SLTA, dan perguruan tinggi. Proses belajar mengajar tidak lagi dilakukan di dalam kelas tapi dengan cara pembelajaran online (daring), seperti halnya di Poltekkes Kemenkes Palembang khususnya jurusan Farmasi.

Berdasarkan uraian di atas penulis bermaksud untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa jurusan Farmasi dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Farmasi Simulasi di masa Pandemi Covid-19. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Persepsi mahasiswa dalam

pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Farmasi Simulasi di Masa Pandemi Covid-19”. Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa jurusan Farmasi dalam pembelajaran daring pada mata kuliah Farmasi Simulasi di masa Pandemi Covid-19.

## **METODE PENELITIAN**

### **MATERIAL**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang selama sembilan bulan yaitu bulan Maret sampai dengan November 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang. Hal ini dikarenakan dalam kurikulum inti D3 Farmasi yang disusun oleh Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2016, tidak terdapat mata kuliah Farmasi Simulasi. Mengingat Visi Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang yaitu menjadi program studi yang menghasilkan ahli madya farmasi yang mandiri dan siap bersaing terutama sebagai Pelaksana Teknis Pelayanan Kefarmasian maka dikembangkanlah mata kuliah Farmasi Simulasi. Pelaksanaan proses belajar mengajar dilaksanakan secara daring oleh dosen

mata kuliah melalui 3 tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

### **Rancangan Penelitian**

Jenis penelitian adalah deskriptif. Menurut Sugiyono (2005) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang diarahkan untuk memaparkan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu (Notoatmodjo, 2002). Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *non random sample* dengan teknik purposive sampling kriteria inklusi yang jelas. Kriteria inklusi merupakan kriteria sampel yang diinginkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian (Heri, 2017). Pengambilan sampel tidak dilakukan perhitungan, karena hanya ada 77 mahasiswa yang telah mendapatkan mata kuliah praktek farmasi simulasi di semester V (lima) Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang pada tahun akademik 2020/2021. Oleh karena itu keseluruhan mahasiswa yang berjumlah 77 orang

tersebut yang dijadikan sebagai responden.

Pengambilan data dilakukan dengan pengisian questioner yang telah dibagikan menggunakan google form. Instrumen yang akan diukur menggunakan lima likert scale. (Sangat Setuju (SS) = 5, Setuju (S) = 4, Ragu-Ragu (RR) = 3, Tidak Setuju (TS) = 2 dan Sangat Tidak Setuju (STS) = 1. Adapun pertanyaan kuesioner yaitu :

#### **A. PROSES BELAJAR MENGAJAR**

- 1) Pelaksanaan Perkuliahan daring dapat diakses secara mudah
- 2) Pelaksanaan Perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal
- 3) Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan
- 4) Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan Kontrak Perkuliahan
- 5) Kemudahan dalam mengirimkan tugas/laporan praktikum

#### **B. KAPABILITAS (KOMPETENSI DOSEN)**

- 1) Dosen selalu menemani ketika pembelajaran secara daring hingga selesai

- 2) Dosen menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring
- 3) Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi
- 4) Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring
- 5) Tingkat pemahaman anda secara umum terhadap mata kuliah yang disajikan secara daring
- 6) Rerata keaktifan dan attitude anda selama perkuliahan secara daring

C. SARANA DAN PRASARANA

- 1) Materi pada pembelajaran daring tersedia dengan Baik
- 2) Saya memiliki perangkat/peralatan untuk melakukan praktikum di rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

(Maulana & Hamidi, 2020)

Dari questioner yang diisi oleh responden maka diolah datanya dengan menghitung persentase setiap item questioner. Setiap item likert scale memiliki persentase yang berbeda, sehingga akan terlihat hasil skor persentase responden. Adapun rumus skor persentase responden yaitu :

$$\text{Rumus Index \%} = \frac{T \times P_n}{Y} \times 100$$

Keterangan:

T : Total jumlah responden yang memilih

P<sub>n</sub> : Pilihan angka skor likert

Y : Skor Ideal

Hasil Persentase yang telah diperoleh dilakukan interpretasi skor berdasarkan tabel interval berikut ini:

Tabel I. Skor Hasil Persentase Responden

Kuesioner	% Responden						Skor Hasil % Responden					
	STS	TS	R	S	SS	Jml	ST	TS	R	S	SS	Jml
	R						%	S		R		
<b>A. PROSES BELAJAR MENGAJAR</b>												
1 Pelaksanaan Perkuliahan daring dapat diakses secara mudah	1,3	6,5	27	5	10	100	0,3	2,	16	4	10	73
				5				6		4		
2 Pelaksanaan Perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal	0	9,1	48	4	2,6	100	0	3,	29	3	2,6	67
				0				6		2		
3 Perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan	0	17	48	3	2,6	100	0	6,	29	2	2,6	64
				3				8		6		
4 Materi yang disajikan secara daring sesuai dengan Kontrak Perkuliahan/RP S	0	3,9	9,1	6	18	100	0	1,	5,5	5	18	80
				9				6		5		
5 Kemudahan dalam mengirimkan	0	3,9	22	5	22	100	0	1,	13	4	22	78
				2				6		2		

	tugas/laporan												
	praktikum												
	Rata-rata total												72,7
	persentase												
<b>B. KAPABILITAS (KOMPETENSI DOSEN)</b>													
1	Dosen selalu menemani ketika pembelajaran secara daring hingga selesai	0	2,6	25	61	12	100	0	1	15	49	12	76
2	Dosen menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring	0	3,9	14	68	14	100	0	1, 6	8,6	54	14	78
3	Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi	0	1,3	5,2	57	36	100	0	0, 5	3,1	46	36	86
4	Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring	0	1,3	3,9	61	34	100	0	0, 5	2,3	49	34	86

5	Tingkat pemahaman anda secara umum terhadap mata kuliah yang disajikan secara daring	0	3,9	42	49	5,2	100	0	1,6	25	39	5,2	71
6	Rerata keaktifan dan attitude anda selama perkuliahan secara daring	0	3,9	16	68	13	100	0	1,6	9,4	54	13	78
Rata-rata total persentase													<b>79,2</b>
<b>C. SARANA DAN PRASARANA</b>													
1	Materi pada pembelajaran daring tersedia dengan Baik	0	1,3	12	73	14	100	0	0,5	7	58	14	80
2	Saya memiliki perangkat/peralatan untuk melakukan praktikum di rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan	0	12	34	47	7,8	100	0	4,7	20	37	7,8	70
Rata-rata total persentase													<b>75</b>

Tabel II . Kriteria Interpretasi Skor



Persentase	Keterangan
0% - 19,99%	Sangat Kurang Baik
20%-39,99%	Kurang Baik
40%-59,99%	Cukup
60%-79,99%	Baik
<b>80%-100%</b>	<b>Sangat Baik</b>

(Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z., 2020)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah proses belajar mengajar selesai, data questioner pun dibagikan kepada responden yang berjumlah 77 responden. Pada proses belajar mengajar untuk pelaksanaan perkuliahan daring dapat diakses secara mudah, responden yang menjawab setuju sebanyak 54,5%, untuk pelaksanaan perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal, responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 48,1 %, untuk item perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan responden yang menjawab ragu-ragu sebanyak 48.1%, Untuk materi yang disajikan secara daring sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS, responden yang menjawab setuju sebanyak 68,8%, untuk kemudahan dalam mengirimkan tugas/laporan praktikum, responden

yang menjawab setuju sebanyak 51,9%. Sebagaimana berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul “*Pharmacy students’ perceptions towards online learning in a Saudi Pharmacy School*” menyebutkan bahwa Mahasiswa farmasi di KKU College of Pharmacy menunjukkan minat pada metode pembelajaran online dan rendahnya biaya pelaksanaan serta pemanfaatan pembelajaran online menjadikan hal ini sebagai pilihan yang menarik dalam penyampaian materi perkuliahan di pendidikan farmasi (Almaghaslah et al., 2018).

Dilihat dari kapabilitas (kompetensi dosen), Dosen selalu menemani ketika pembelajaran secara daring hingga selesai, responden yang menjawab setuju sebanyak 61,0%, Dosen menjelaskan arah dan tujuan

dalam setiap pembelajaran secara daring, responden yang menjawab setuju sebanyak 68,8%, Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi, responden yang menjawab setuju sebanyak 57,1%, Dosen juga memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring, responden yang menjawab setuju sebanyak 61,0%, Tingkat pemahaman anda secara umum terhadap mata kuliah yang disajikan secara daring, responden yang menjawab setuju sebanyak 49,3%, Rerata keaktifan dan attitude anda selama perkuliahan secara daring, responden yang menjawab setuju sebanyak 67,5%.

Seperti pada penelitian yang berjudul "*Medical students' acceptance and perceptions of e-learning during the Covid-19 closure time in King Abdulaziz University, Jeddah*" menyebutkan bahwa mayoritas siswa setuju bahwa keterampilan e-learning pendidik, subjek mata kuliah, desain pembelajaran, interaksi, motivasi, dan sistem manajemen pembelajaran yang baik merupakan pendukung e-learning. (N.K.Ibrahimet al, 2021).

Dilihat dari sarana dan prasarana, materi pada pembelajaran daring tersedia dengan baik, responden yang

menjawab setuju sebanyak 72,7% dan Dosen memiliki perangkat/peralatan untuk melakukan praktikum di rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan, responden yang menjawab setuju sebanyak 46,7%. Perkuliahan online atau yang biasa disebut daring merupakan salah satu bentuk pemanfaatan internet yang dapat meningkatkan peran mahasiswa dalam proses pembelajaran (Zhafira et al., 2020). Pada proses belajar mengajar untuk pelaksanaan perkuliahan daring dapat diakses secara mudah, skor hasil persentase responden sebesar 73,2% artinya termasuk dalam kriteria baik, untuk pelaksanaan perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal, skor hasil persentase responden sebesar 67,3% artinya termasuk dalam kriteria baik, untuk item perkuliahan secara daring menambah pemahaman teori dan keterampilan skor hasil persentase responden sebesar 64,2% artinya termasuk dalam kriteria baik. Untuk materi yang disajikan secara daring sesuai dengan kontrak perkuliahan/RPS, skor hasil persentase responden sebesar 80,3% artinya termasuk dalam kriteria baik, untuk kemudahan dalam mengirimkan tugas/laporan.

Budiada (Majid, 2013) menyatakan bahwa seorang dosen yang memiliki kompetensi yang memadai, tentunya akan berpengaruh positif terhadap potensi peserta didik. Dilihat dari kapabilitas (kompetensi dosen), Dosen selalu menemani ketika pembelajaran secara daring hingga selesai, skor hasil persentase responden sebesar 76,4% artinya termasuk dalam kriteria baik, Dosen menjelaskan arah dan tujuan dalam setiap pembelajaran secara daring, skor hasil persentase responden sebesar 78,4% artinya termasuk dalam kriteria baik. Dosen memberikan kesempatan mahasiswa untuk bertanya dan berdiskusi, skor hasil persentase responden sebesar 85,7% artinya termasuk dalam kriteria baik, Dosen memberikan respon terhadap pertanyaan yang muncul selama perkuliahan secara daring, skor hasil persentase responden sebesar 85,5% artinya termasuk dalam kriteria baik, Tingkat pemahaman anda secara umum terhadap mata kuliah yang disajikan secara daring, skor hasil persentase responden sebesar 71,2% artinya termasuk dalam kriteria baik, Rerata keaktifan dan attitude anda selama perkuliahan secara daring, skor hasil

persentase responden sebesar 77,9% artinya termasuk dalam kriteria baik.

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar-mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, teratur, efektif dan efisien (Sopian, 2019). Dilihat dari sarana dan prasarana, materi pada pembelajaran daring tersedia dengan baik, skor hasil persentase responden sebesar 80,0% artinya termasuk dalam kriteria baik dan Dosen memiliki perangkat/peralatan untuk melakukan praktikum di rumah sesuai dengan petunjuk yang diberikan, skor hasil persentase responden sebesar 70,1% artinya termasuk dalam kriteria baik.

## **KESIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini adalah : Berdasarkan hasil analisis data, hampir setiap item questioner dijawab dengan setuju oleh responden. Hal ini merupakan persepsi dengan kriteria baik dari responden. Sehingga Daring menjadi solusi dalam pembelajaran di masa pandemik seperti saat ini.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada <https://doi.org/10.33759/jrki.v4i1.214>

berbagai pihak yang telah membantu terwujudnya penelitian ini :

1. Direktur Poltekkes Kemenkes Palembang
2. Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang

#### DAFTAR PUSTAKA

- Almaghaslah, D., Ghazwani, M., Alsayari, A., & Khaled, A. (2018). Pharmacy students' perceptions towards online learning in a Saudi Pharmacy School. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 26(5), 617–621. <https://doi.org/10.1016/j.jsps.2018.03.001>
- Bill Chappell. (2020). *Coronavirus: COVID-19 Is Now Officially A Pandemic, WHO Says*. <https://www.npr.org/Sections/Goatsandsoda/2020/03/11/814474930/Coronavirus-Covid-19-Is-Now-Officially-a-Pandemic-Who-Says>. <https://www.npr.org/sections/goatsandsoda/2020/03/11/814474930/coronavirus-covid-19-is-now-officially-a-pandemic-who-says>
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA PADA PEMBELAJARAN DARING SELAMA PANDEMIK COVID-19. *Profesi Pendidikan Dasar*, 7(1). <https://doi.org/10.23917/ppd.v7i1.10973>
- Heri. (2017). *10 Teknik Pengambilan Sampel dan Penjelasannya Lengkap (SAMPLING)*. <https://Salamadian.Com/Teknik-Pengambilan-Sampel-Sampling/>. <https://salamadian.com/teknik-pengambilan-sampel-sampling/>
- Majid. (2013). Kompetensi Pendidikan. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1–36.
- Maulana, H. A., & Hamidi, M. (2020). *Sosiologi*.
- N.K.Ibrahimet al. (2021). Medical students' acceptance and perceptions of e-learning during the Covid-19 closure time in King Abdulaziz University, Jeddah. *Journal of Infection and Public Health*, 14, 17–23. <https://doi.org/10.1016/j.jiph.2020.11.007>
- Notoatmodjo. (2002). *Bab III Metodologi Penelitian Kriteria Inklusi.,2002*. 22–29.
- Rossi Passarella, M, E. (2020). *Kumpulan Ide Desain Menghadapi Virus Corona* (p. 18).
- Sopian, A. (2019). Manajemen Sarana <https://doi.org/10.33759/jrki.v4i1.214>

Dan Prasarana. *Raudhah Proud To Be Professionals : Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 4(2), 43–54.  
<https://doi.org/10.48094/raudhah.v4i2.47>

Sugiyono. (2005). *Metode Penelitian Administrasi*. CV.Afabeta.

Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*, 4, 37–45.